

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang datanya diperoleh dari wawancara yang dilakukan, serta pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Tujuan penulis menggunakan pendekatan kualitatif ialah penulis ingin mengetahui mengenai tradisi *muja dusun* secara lebih mendalam serta ingin mengetahui nilai nilai pendidikan sosial dan keagamaan yang terkandung dalam tradisi *muja dusun* dengan cara peneliti mengamati secara langsung ke lokasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan dan memaparkan informasi mengenai tradisi *muja dusun*. Memaparkan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang terkandung dalam tradisi *muja dusun* serta bagaimana upaya masyarakat Desa Padang Peri untuk melestarikan tradisi *muja dusun*. Jenis penelitian deskripsi ini penulis harapkan dapat mengungkapkan dan menggambarkan informasi secara detail dan mampu memberikan pemahaman kepada pembaca.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat langsung (observer) dan partisipan aktif dalam kegiatan Muja Dusun di Desa Padang Peri. Kehadiran peneliti dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang terkait dengan tradisi ini mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Peneliti berupaya memahami dan mendokumentasikan nilai-nilai pendidikan sosial dan keagamaan yang terkandung dalam tradisi tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, menggunakan metode wawancara mendalam dengan para tokoh adat, pemuka agama, dan masyarakat setempat.

Selain itu peneliti juga terlibat dalam proses pengamatan partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna tradisi Muja Dusun bagi kehidupan masyarakat Desa Padang Peri. Peneliti memastikan kehadirannya tidak mengganggu proses tradisi, melainkan sebagai bentuk penghargaan terhadap kearifan lokal yang diteliti. Selama penelitian, peneliti menjaga etika penelitian dengan bersikap terbuka dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Peneliti juga mematuhi prosedur adat dan keagamaan yang berlaku di desa tersebut, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar dan menghasilkan informasi yang substantial dan relevan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang telah ditetapkan adalah Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa Padang Peri merupakan suatu wilayah yang terdapat pada kecamatan semidang alas maras yang luas wilayahnya: 208,96 Ha yang berbatasan langsung dengan Desa Karang Dapo, dan lubuk betung, desa ini terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk sekitar: 1,722 jiwa berdasarkan sensus 2023. Alasan peneliti memilih Desa Padang sebagai lokasi penelitian karena di Desa tersebut tradisi muja dusun masih dilestarikan dengan baik dan peneliti bisa mengamati sumber informasi dengan valid.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya di tempat penelitian (Sugiyono,2010). Data primer merupakan data yang menggunakan kata-kata yang diucapkan secara lisan dan perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dicapai (Arikunto,2010). Data primer adalah sumber data yang dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer yang ada dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui

wawancara pada narasumber yang terlibat pada tradisi *muja* dusun yaitu: Tetua dusun, kepala desa, ketua adat, para *jeqaguah*, panitia acara, dan warga desa Padang Peri.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen, grafis, foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010). Sumber data skunder penelitian diperoleh melalui foto-foto pelaksanaan tradisi *muja* dusun di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, dan kajian pustaka seperti, jurnal, buku, dan artikel.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution (1988) observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan yang ada, ilmuwan hanya bisa berkerja berdasarkan data yaitu fakta yang di temukan pada saat observasi data itu kemudian di kumpulkan yang sering di kumpulkan menggunakan ala-alat cangih sehingga hal-hal kecil ataupun yang sangat jauh bisa terlihat dengan jelas. Penulis akan melakukan pengamatan langsung ke lokasi yaitu di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. yang mana peneliti akan mengamati bagaimana jalan proses acara tradisi *muja* dusun serta mengamatai nilai-nilai pendidikan

sosial dan keagamaan yang terdapat pada tradisi *muja dusun*.

2. Wawancara

Esterberg (2002) menyatakan wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga di temukan jawaban dari topik yang di bahas tersebut. Wawancara atau interviu merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang sifatnya percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau juga bisa dikatakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan objek peneliti, dalam teknik ini kreatifitas peneliti sangat diperlukan karna hasil wawancara yang di teliti banyak bergantung pada peneliti tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala Desa, Ketua Adat, Tetua Tusun, Anggota Adat, Panitia Acara, serta warga Desa Padang Peri yang terlibat pada tradisi *muja dusun*. Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti akan membawa sederetan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan informasi yang ingin penulis dapatkan pada narasumber untuk memperoleh informasi yang valid mengenai tradisi *muja dusun*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang tertulis berisi pernyataan tertulis ataupun gambar yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga. Guna untuk keperluan pengujian suatu peristiwa sebagai sumber data, bukti, informasi yang dapat diperoleh, ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki Mahmud (2010). jadi dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi merupakan bukti-bukti yang peneliti terima atau dapatkan saat proses penelitian seperti gambar, dokumen, catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian tradisi *muja dusun* ini peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi berubah gambaran umum mengenai Desa Padang yang meliputi data yang secara umum dan profil desa yang akan diperoleh di kantor balai desa, foto-foto saat acara tradisi *muja dusun* dilaksanakan, dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan tradisi *muja dusun*.

F. Analisis data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan dan

dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif. Dilakukan melalui tahap- tahapan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman, dalam buku Prof. Dr.Sugiyono (1984:246) berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitaitaif akan dilakukan secara interaktif serta berlangsung terus menerus hingga tuntas, dan datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

mereduksi data bearti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman

wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang di pandang ahli maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan merangkum milih hal-hal pokok, memfokuskan pada tradisi muja dusun sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

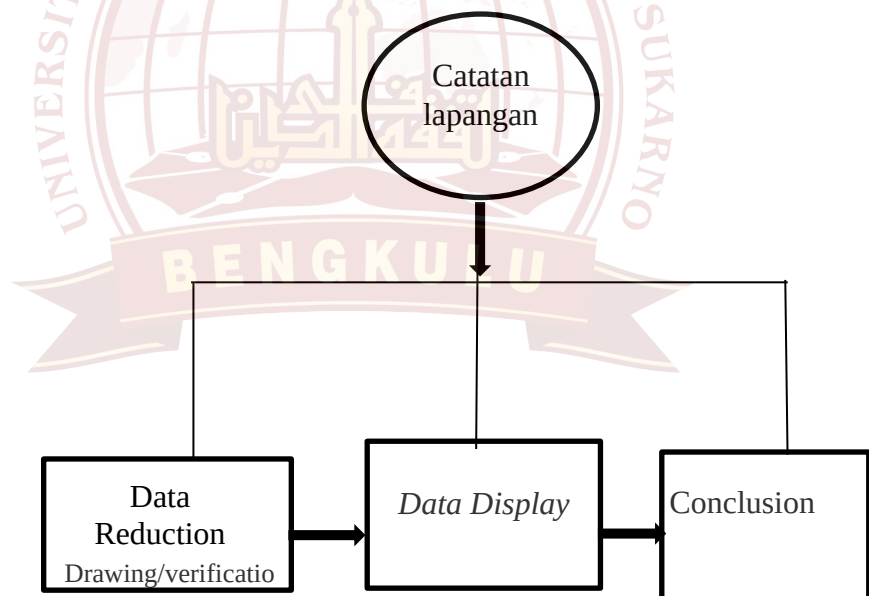
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai di reduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data, data di sajikan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungannya antar teori, serta jenisnya dengan mendisplay data akan mempermudah apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Setelah merangkum data mengenai tradisi muja dusun selanjutnya peneliti akan mendispalykan yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori untuk mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatann selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melakukan reduksi dan display tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi,

kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat pada saat pengumpulan data yang berikutnya, namun jika kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel. Langkah terakhir yaitu melakukan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, mengenai data-data tradisi muja dusun yang telah di dapatkan di lapangan.



G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji validitas adalah suatu pengujian dalam penelitian yang berguna untuk

mengetahui kesesuaian antar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dipaparkan oleh peneliti atau ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan (Sugiyono, 2009: 267). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan empat uji keabsahan data yaitu :

a) Uji Kredibilitas

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas yang sering digunakan pada setiap penelitian namun pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari sumber satu dengan sumber yang lainnya kemudian data yang didapatkan dari hasil wawancara disimpulkan sesuai dengan pandangan beberapa narasumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran informasi mengenai penelitian ini dengan cara mengecek data kepada para narasumber dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian setelah acara tradisi *muja Dusun* dilaksanakan agar informasi yang akan di dapat valid. Peneliti melakukan pengecekan dengan cara wawancara, dan observasi seacara langsung di Desa Padaang Peri.

b) Uji Transferability

Pengecekan transferability pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti membuat laporan tentang tradisi *muja Dusun* yang harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan juga dapat di percaya. Yang membuat pembaca bisa memahami dengan jelas tentang penelitian ini dan dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk melakukan penelitian ini juga ditempat yang lain atau bisa dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya.

c) Uji Depenability

Uji depenability pada penelitian ini yaitu dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Yaitu melakukan seluruh proses penelitian dengan benar dan dapat dibuktikan faktanya melalui dokumentasi dan juga file yang penulis

dapatkan pada saat penelitian secara langsung di lapangan.

d) Uji Komfirmability

Uji komfirmability dalam penelitian ini yaitu mengkonfirmasi bahwa seluruh informasi yang didapatkan pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan proses penelitian yang ada, dan data-data yang ada memang didapatkan dengan cara terjun langsung ke lapangan

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada pun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

- 1). Penentuan topik penelitian
- 2). Studi pendahuluan/ijin
- 3). Penyusunan proposal penelitian
- 4). Observasi lokasi penelitian
- 5). Pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan
- 6). Pengolahan data
- 7). Analisis data
- 8). Membuat kesimpulan dan saran penelitian